

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Bengkalis

Pembentukan Kabupaten Bengkalis jauh sebelumnya telah melalui proses pembentukan dalam jangka waktu yang sangat panjang. Bengkalis sebagai sebuah pulau berpenghuni yang dibakar dalam suatu pertempuran dengan Kuasa Kolonia yang awal Syair Perang Siak dimana digambarkan Bengkalis sebagai sebuah pusat perdagangan yang ramai. Pada tempat ini dijadikan tumpuan tempat bertapa tokoh bernama Raja Kecil dan para pengikutnya yang berpindah ke Siak, kemudian ke Bengkalis dan lantas ke Johor.

Betepatan pada tanggal 17 Maret 1824 Belanda dan Inggris membuat perjanjian *Traktat London* yang membagi wilayah imperium melayu menjadi dua. Pada tahun 1823 Gubernur Inggris di Penang mengirim misi dipimpin Jhon Anderson ke Siak. Disana dijumpainya Siak diambang keruntuhan karena perselisihan dikalangan keluarga Raja dan pembersarnya.

Petualang Inggris bernama Wilson dan Carne dengan gerembolan bersenjata menduduki Pulau Bengkalis pada tahun 1857. Belanda takut ketinggalan kereta api lalu memaksa Sultan Siak membuat kontrak Siak Belanda pada tanggal 1 Februari 1858, dengan isi “ Sultan Siak tunduk kepada Hindia Belanda dan didalam pasal dua disebut bahwa wilayah Siak itu dimulai dari Teming, Langkat, Deli Serdang, Kualuh, Asahan kemudian disebutkan bahwa Siak bisa meminta Belanda agar melindungi wilayahnya dari serangan pihak luar”.

Berdasarkan perjanjian antara Sultan Syarif Kasim Abdul Jalil Syarifuddin, disetujui semua orang besarnya, maka bertempat di Bengkalis pada tanggal 26 Juli 1873, Siak menyerahkan Pulau Bengkalis kepada Pemerintah Hindia Belanda. Kepada orang melayu yang tidak mau berada dibawah perintah langsung Belanda diberi waktu tiga bulan untuk pindah ke Bengkalis. Dalam perjanjian 29 Maret 1885 antara Sultan Syarif Kasim melepaskan hal pertuanannya atas kerajaan-kerajaan dari Teming sampai Panai.

1. Geografis dan Keadaan Penduduk

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Riau yang terletak di bagian pesisir timur Pulau Sumatra. Wilayah Kabupaten Bengkalis merupakan daratan rendah, rata-rata ketinggian antara 2-6,1 meter diatas permukaan laut dengan luas wilayah 11.481.22 KM², yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat 33 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di Kabupaten Bengkalis.

Sebagian besar merupakan tanah organosol yaitu jenis tanah yang banyak mengandung bahan oragnik terdapat di sungai, tasik serta pulau besar dan kecil.

Batas-batas daerah Kabupaten Bengkalis adalah¹:

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Selat Melaka;
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Kabupaten Siak;
- c. Sebelah Timur berbatas dengan Kabupaten Karimun dan Kabupaten Kepulauan Meranti;

¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis, *Kabupaten Bengkalis Dalam Angka*, Bengkalis, 2012, h. 3

d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir.

Letak Kabupaten Bengkalis ini sangat strategis, karena disamping berada pada alur pelayaran international yang paling sibuk didunia, yakni Selat Melaka juga berada pada kawasan segitiga pertumbuhan ekonomi Negara Malaysia dan Negara Singapura (IMS-GT) dan kawasan segitiga pertumbuhan ekonomi Negara Malaysia dan Negara Thailand (IMS-GT). Secara administratif Pemerintah Kabupaten Bengkalis terdiri dari 8 (delapan) wilayah Kecamatan, yaitu ²:

Tabel II.1
Nama Kecamatan di Kabupaten Bengkalis

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Laus Daerah Kecamatan(KM ²)
1	Bengkalis	Bengkalis Kota	514.00
2	Bantan	Selat Baru	424.00
3	Bukit Batu	Sungai Pakning	1.128.00
4	Siak Kecil	Lubuk Muda	742.21
5	Mandau	Air Jamban	937.47
6	Rupat	Batu Panjang	896.35
7	Rupat Utara	Tanjung Medang	628.50
8	Pinggir	Pinggir	2.503.00

Sumber Data: BPS Kabupaten Bengkalis 2012

Jumlah penduduk yang mendiami Kabupaten Bengkalis sebanyak 747.797 jiwa yang terdiri dari 385.485 laki-laki dan 362.312 perempuan.

2. Ekonomi dan Pendidikan

Pada mulanya Kabupaten Bengkalis dikembangkan menjadi daerah dengan konsentrasi pada sektor pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata.

² *Ibid*, h. 5

Perekonomian daerah ini tumbuh karena perkembangannya dilakukan secara terpadu oleh pemerintah dan swasta. Dengan ekonomi yang dimiliki daerah ini maka setiap keputusan atau kebijaksanaan dalam menangkap peluang pengembangan dapat segera dihasilkan tanpa melalui proses birokrasi yang panjang. Kondisi inilah yang diharapkan menjadi keunggulan Kabupaten Bengkalis dalam menghadapi globalisasi dan persaingan.

Penduduk Kabupaten Bengkalis sebagian besar bermata pencaharian nelayan dan bertani, ini dikarenakan kondisi alam yang mendukung terutama dalam sumber daya hasil laut yang cukup melimpah. Mata pencaharian yang lainnya seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), POLRI, Buruh atau jasa, perdagangan dan lain-lain.

Sementara itu pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan menentukan dalam gerak pembangunan dan serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap ketaatan akan peraturan dan ketentuan yang berlaku di masyarakat. Dalam bidang pendidikan, Ibu Kota Bengkalis dapat dikatakan sebagai pusat pendidikan karena di daerah ini dapat dikatakan lengkap mulai dari taman kanak-kanak sampai pendidikan perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta, dengan adanya fasilitas ini akan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berpotensi dalam meningkatkan ekonomi Kabupaten Bengkalis.

3. Pemerintahan

Dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat maka perlunya instansi/lembaga pemerintah dalam kegiatan dengan pelaksanaan pembangunan pemerintah dan kemasyarakatan. Instansi pemerintah meliputi³:

a. Instansi Otonom

Instansi yang ada status otonom dalam pemerintahan Kabupaten Bengkalis antara lain: Rumah Sakit, Dinas Pendidikan, Dinas Perkebunan, Dinas Perternakan, Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan, Dinas Perikanan, Dinas Kehutanan, UPTD dan sebagainya.

b. Instansi Vertikal

Instansi yang ada dengan status vertikal yang berada di lingkungan Pemerintahan pada Kabupaten Bengkalis, antara lain: Administrasi Pelabuhan (ADPEL), Bea dan Cukai, Imigrasi, Pajak, BKKBN, Kantor Urusan Agama, Pengadilan Agama, Pengadilan Negeri dan Kejaksaan.

c. Instansi BUMN/BUMD

Instansi BUMN/BUMD yang berada dikawasan Kabupaten Bengkalis, antara lain: PT (PERSERO) Palabuhan Indonesia I (PELINDO), PT PLN, Pos Indonesia, PT BNI, BRI dan sebagainya.

B. Gambaran Umum PT. Bumi Laksmana Jaya

1. Profil PT. Bumi Laksmana Jaya

PT. Bumi Laksmana Jaya sebagai suatu Badan Usaha Milik Daerah di Kabupaten Bengkalis didirikan paada tanggal 6 Desember 2001. Sebagaimana

³ *Ibid*, h. 15

tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 46 tahun 2001 tentang pembentukan Perseroan Daerah dan berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas PT. Bumi Laksmana Jaya tanggal 6 Desember 2001 nomor 25. Berdirinya PT. Bumi Laksmana Jaya sebagai Salah satu badan usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Bengkalis tidak lepas dari semangat otonomi Daerah yang menuntut Kabupaten Bengkalis untuk dapat mandiri dalam mengelola keuangan dan sumberdaya alam yang dimilikinya.

Semangat ini pulalah yang memacu PT. Bumi Laksmana Jaya untuk terjun mengelola berbagai usaha yang dianggap vital bagi kepentingan masyarakat pada khususnya dan daerah Kabupaten Bengkalis umumnya, serta usaha lain yang mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bengkalis. Dengan lahirnya PT. Bumi laksmana Jaya diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya lokal dan membuka lapangan kerja baru guna mengurangi pengangguran yang terdapat di Kabupaten Bengkalis⁴.

2. Sejarah berdirinya perusahaan

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 46 tahun 2001 tentang pembentukan Perseroan Daerah, maka pada tanggal 6 Desember 2001. Maka didirikanlah sebuah Perseroan Daerah dengan nama PT. Bumi Laksmana Jaya (BLJ). Tang dikukuhkan melalui akte Notaris Ratna Komala Komar, SH di

⁴ PT. Bumi Laksmana Jaya, Kabupaten Bengkalis

Jakarta dengan Nomor 25 tahun 2001 dengan modal awal sebesar Rp. 1.500.000.000 terbagi atas 1500 saham, dengan nominal saham Rp. 1.000.000⁵

3. Maksud Dan Tujuan Perusahaan

Adapun maksud dan tujuan didirikannya PT. Bumi Laksmana Jaya sebagai salah satu BUMD Kabupaten Bengkalis adalah untuk menjadi mitra Pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam Pembangunan melalui pengelolaan berbagai usaha, terutama usaha yang strategis dan diprediksi mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bengkalis. Disamping sebagai upaya pemerintah dalam memberi pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan didirikannya PT. Bumi Laksmana Jaya maka sangat diperlukan kerjasama yang baik antar manajemen Perusahaan. Disamping perlunya kerjasama yang baik antar pemerintah Kabupaten Bengkalis dengan organisasi BUMD, maka selaku pemilik saham mayoritas pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis, melalui Dewan Komisaris diharapkan tetap menerapkan fungsi kontrol baik terhadap arus keluar masuk dana perusahaan, maupun dalam kebijakan manajemen perusahaan, dengan demikian diharapkan adanya transparansi manajemen pengelolaan BUMD, yang selama ini merupakan masalah klasik yang dialami oleh berbagai BUMD di tanah air, termasuk manajemen pengelolaan PT. Bumi Laksmana Jaya.

Dengan kondisi tersebut, tentu akan menciptakan pencitraan yang baik di mata masyarakat dan diharapkan PT. Bumi Laksmana Jaya sebagai BUMD

⁵ Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis, Nomor 46 Tahun 2001 tentang Pembentukan Perseroan Daerah PT. Bumi Laksmana Jaya

Kabupaten Bengkalis dapat meminisir bahkan menghilangkan berita miring yang selama ini sering terdengar di berbagai BUMD di Tanah air.

4. Visi Dan Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan Nasional Terdepan dan membawa kesejahteraan bagi seluruh stakeholder

b. Misi

- a) Misi BLJ untuk masyarakat : Berpartisipasi dalam peningkatan kuitas sumberdaya manusia dan pemberdayaan ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat
- b) Misi BLJ untuk pemegang saham : menciptakan nilai tambah yang atraktif bagi pemegang saham mulai pengelolaan operasional dan investasi berdasarkan prinsip Good Corporate Governance
- c) Misi BLJ untuk Karyawan : menjadi tempat untuk tumbuh dan berkembangnya menjadi individu yang professional yang memiliki intergritas dan kompetensi yang handal
- d) Misi BLJ untuk mitra dan supplier : sebagai patner terpercaya sesuai dengan prinsip saling menguntungkan, fairness dan keterbukaan

- e) Misi BLJ untuk pelanggan :selalu memberikan produk dan jasa yang berkualitas, inofatif, kompetitif dan aman⁶.

5. Struktur Organisasi Perusahaan

Unsur-unsur yang terkandung dalam struktur organisasi perusahaan ini terdiri dari dewan komisaris, Direksi dan Manajer Divisi. Dewan Komisaris terdiri dari satu komisaris utama dan dua komisaris lainnya yang diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas PT, Bumi Laksmana Jaya Nomor 25 dinyatakan bahwa anggota Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun serta dapat diberi gaji dan/tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Komisaris berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi. Memberikan nasehat kepada direksi serta memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi berfungsi sebagai pemimpin dan pengelola perusahaan dalam melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha secara baik dan benar. Dengan demikian, perusahaan mampu memperoleh laba serta melaksanakan dan menunjang program Pemerintah Daerah dibidang ekonomi dan pembangunan daerah, khususnya dalam memupuk Pendapatan Asli Daerah.

Direktur utama adalah anggota Direksi yang berfungsi selaku pimpinan Direksi dalam mengelola dan mengendalikan jalanya perusahaan. Direktur keuangan dan HRD membawahi Divisi keuangan dan HRD. Direktur usaha dan

⁶ PT. Bumi Laksmana Jaya, op.cit.,

operasional membawahi semua Divisi yang bergerak baik dibidang usaha yang ada di PT. BLJ. Direktur keuangan dan HRD serta Direktur usaha dan operasional bertanggung jawab kepada direktur utama

Masing-masing Manager membawahi Divisi yang didalamnya terdiri dari beberapa unit usaha yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Bengkalis. Masing-masing bagian atau unit usaha dipimpin oleh seorang Supervisor atau Kepala Unit Usaha.

6. Penyertaan modal dan sumbangan terhadap PAD

Penyertaan modal dari Pemerintah Daerah terhadap PT. BLJ sejak berdirinya yaitu sebagai berikut :

Tabel II.II

Jumlah Penyertaan Modal Dari PEMDA Untuk PT. BLJ

NO	Tahun	Penyertaan Modal (Rp.)
1	2001	10.000.000.000
2	2002	2.000.000.000
3	2003	41.621.000.000
4	2004	11.150.000.000
5	2005	5.000.000.000
6	2006	-
7	2007	7.500.000.000
8	2008	4.0906.480.267
9	2009	8.452.912.800
10	2010	-
11	2011	-
12	2012	300.000.000.000
	Jumlah	426.630.393.067

Sampai tahun 2012 belum ada sumbangan dari PT.BLJ terhadap PAD Kabupaten Bengkalis.

7. Laporan Keuangan PT. Bumi Laksmana Jaya

Laporan keuangan PT. Bumi Laksmana Jaya dari Tahun 2005 sampai 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel II. III

Laporan Laba Rugi PT. Bumi Laksmana Jaya (2008-2012)

No	Tahun	Laporan Laba/Rugi (Rp)	
		Rugi	Laba
1	2008	7.573.590.294	-
2	2009	3.245.489.570	-
3	2010	4.731.134.182	-
4	2011	-	697.000.000
5	2012	-	7.560.000.000
Jumlah		15.550.214.046	8.257.000.000

8. Jenis Usaha Yang Dikelola

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan yang tertuang dalam akte Pendirian tanggal 06 Desember 2001 nomor 25 dicantumkan bahwa kegiatan usaha PT. Bumi Laksmana Jaya meliputi pembangunan pertanian, (agribisnis), pertambangan, perdagangan dan jasa. Kelima sektor ini diupayakan untuk dikelola karena mempunyai potensi untuk berkembang di Kabupaten Bengkalis.

Beberapa usaha yang dikelola oleh PT. BLJ saat ini adalah :

- a. APMS (Agen Penyalur Minyak dan Solar)

APMS adalah usaha penjualan dan pendistribusian BBM subsidi pemerintah dan non subsidi di pulau Bengkalis. Yang memiliki standar teknologi dan pelayanan seperti SPBU. APMS didirikan sebagai salah satu bentuk Pelayanan BLJ kepada masyarakat Bengkalis. Dan untuk memperluas jangkauan dan layanan kepada masyarakat. BLJ akan mengembangkan unit APMS ini dengan membangun SPBU-SPBU pada beberapa wilayah di Kabupaten Bengkalis.

b. Kolam Renang dan Wahana Air

BLJ merupakan pengelola kolam renang dan wahana air sebagai wahana hiburan yang sehat dan ditunggu-tunggu masyarakat Bengkalis. Kolam renang dara Sembilan dan putri mayang waterpak terletak dikawasan taman Rekreasi Tirta Rabhkan yang diresmikan oleh Bupati Bengkalis pada tahun 2012.

c. BLJ Material

Unit usaha material bergerak dibidang penyediaan bahan-bahan bangunan unit usaha ini juga didirikan untuk melayani masyarakat dan pengembang Kabupaten Bengkalis dalam rangka mendukung proses pembangunan Kabupaten Bengkalis. Unit ini memiliki fasilitas antarlain, gudang, material, besi, semen, lahan penumpukan batu dan pasir, kantor serta pelabuhan bongkar.

d. BLJ Mart

BLJ Mart didirikan sebagai langkah awal BLJ dalam membangun jaringan ritail yang memiliki tujuan menjadi salah satu jaringan ritail terbaik

dikabupaten Bengkalis maupun Provinsi Riau. Kehadiran BLJ Mart ditandai dengan dibukanya outlet pertama pada tanggal 17 Oktober 2012 di kawasan APMS BLJ. BLJ Mart tidak hanya menjadi prospek dan strategi bisnis BLJ yang menguntungkan, tapi juga menjadi usaha yang mampu memberikan pelayanan dan kemudahan masyarakat Bengkalis dalam memenuhi kebutuhan.

e. Rice Processing Complex (RPC)

Rice Processing Complex (RPC) atau tempat penggilingan padi terpadu PT BLJ dibangun dengan kapasitas 6 ton per jam yang dilengkapi dengan silo gabah mencapai 1500 ton. Pada tahun 2012, BLJ mengelola dan mengoperasikan RPC secara lebih terpadu. Usaha ini memberikan sumbangan besar pada masyarakat, khususnya petani padi dalam memperoleh kepastian harga jual gabah yang wajar. Dengan produk unggulan Riau rice terubuk, RPC terus berusaha meningkatkan kualitas produksi dan pemasarannya, untuk menjadi salah satu produsen beras-beras di provinsi Riau dan mendukung ketahanan pangan daerah⁷.

⁷ Ibid.